

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KD 3.3 dan 4.3

Sekolah : SMP Negeri 1 Sempor
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Smtr : VII / 1

KD	Materi Pokok	Waktu/ Pertemuan ke-	Tujuan Pembelajaran		
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	1x60' Pertemuan ke-8	Setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sikap disiplin & tanggung jawab. 2. Menentukan langkah-langkah menulis teks fantasi 3. Menulis teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan penggunaan bahasa 		
Kegiatan pembelajaran:					
Pendahuluan	Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi; 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai; 3. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi; 4. Menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik; 6. Menyampaikan rencana penilaian. 				
Kegiatan inti	<i>Saintifik</i>				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca buku paket Bahasa Indonesia hal. 73 s.d. 76 tentang langkah menulis teks fantasi selama 15 menit. 2. Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah semua murid sudah selesai membaca teks cerita inspiratif tersebut. 3. Peserta didik dipandu pendidik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis teks fantasi. 4. Peserta didik diminta mengamati gambar dokter yang sedang menangani pasien. 5. Peserta didik menggali ide cerita dari gambar untuk membuat cerita fantasi. 6. Peserta didik membuat rangkaian cerita berdasarkan ide yang sudah ditentukan. 7. Peserta didik mengembangkan rangkaian cerita menjadi cerita fantasi dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca. 8. Peserta lain memberi masukan dan komentar. 9. Peserta didik memperbaiki tulisannya. 10. Peserta didik dibimbing oleh pendidik menyimpulkan. 				
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan membaca teks fantasi dari sumber lain; 2. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu menulis teks fantasi 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan salam 				
Model Pembelajaran Media Pembelajaran	Saintifik -				
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Keterampilan	Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik	Tes	Tulis	Lihat lampiran	Selama/setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:		Religius, disiplin, tanggung jawab			

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Sempor, 16 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Samingun, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19680222 199512 1 004

Faisal Alam Amrullah, S. Pd.
NIP.

Lampiran

A. Penilaian Sikap

No.	Hari/Tgl.	Nama	Kelas	Catatan Perilaku	Butir sikap	TT	Tindak Lanjut
1							

B. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none">Ejaan dan tanda bacaLangkah-langkah menulis cerita fantasi	1. menulis teks fantasi dengan memerhatikan ejaan dan tanda baca	Tulis	1

2. Butir soal

Cermati gambar berikut!



<https://www.bing.com/images/search?q=gambar+dokter+yang+sedang+menangani+pasien+covid&id>

soal

Buatlah teks cerita fantasi dengan langkah sebagai berikut!

- 1) Amati gambar tersebut
- 2) Galilah ide cerita berdasar gambar tersebut
- 3) Buatlah rangkaian peristiwa
- 4) Tulislah teks fantasi berdasarkan rangkaian peristiwa yang sudah kamu buat dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca!

Sahabat Cermin

Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh.

CaseylaDiandra. Itulah namaku. Orangtuakumemanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku BadGirl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.

Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi dibalik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cemin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.

“Tiiiiin!!! tiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk membukakan pintu rumahnya.

“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana.” Ujar Casey sembari menunjukkan kamarnya.

Tak lama kemudian cermin itu sudah dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratap cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?”

“Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu.” Jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory.

“Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry.” Ucap Casey ragu.

“Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” Tanya Casey.

“Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop.” Jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Caseyber-oh ria.

“Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” Tanya Casey tiba-tiba.

“Aku sangaat... mau.” Jawab Rory.

“Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu.” Lanjut Rory tak bersemangat.

“Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang.” Balas Casey. Lalu mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada dicermin. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Soal

1. Tentukan ciri-ciri,karakteristik cerita tersebut!
2. Sebut dan jelaskan unsur-unsur cerita tersebut!